

MATERI KHUTBAH DAN CERAMAH

Oleh; Nur Hidayat, M.Ag

1. HAKEKAT MANUSIA DALAM ISLAM

A. Pengertian manusia

Manusia adalah mahluk sebagai ciptaan tuhan yang paling tinggi derajatnya yang mempunyai akal untuk berfikir dan mempunyai bahasa sebagai alat komunikasi antar sesama.

B. Tujuan dan fungsi penciptaan manusia

Manusia diciptakan oleh Allah untuk menyembah dan beribadah sedangkan fungsinya adalah untuk menjadi khalifah di bumi.

C. Kedudukan manusia

Manusia diberi keistimewaan oleh Allah sebagai mahluk yang paling mulia selama tidak menyimpang dari fungsi dan tujuannya. Akan tetapi jika manusia keluar dari fungsi dan tujuannya maka manusia menjadi mahluk yang rendah derajatnya, bahkan lebih rendah dari binatang ternak. Hal ini dapat dimaklumi karena Allah menganugerahkan pada manusia akal fikiran yang dapat membedakan antara yang baik dan buruk.

D. Faktor penyebab kehinaan manusia

1. Nafsu
2. Setan
3. Orang kafir

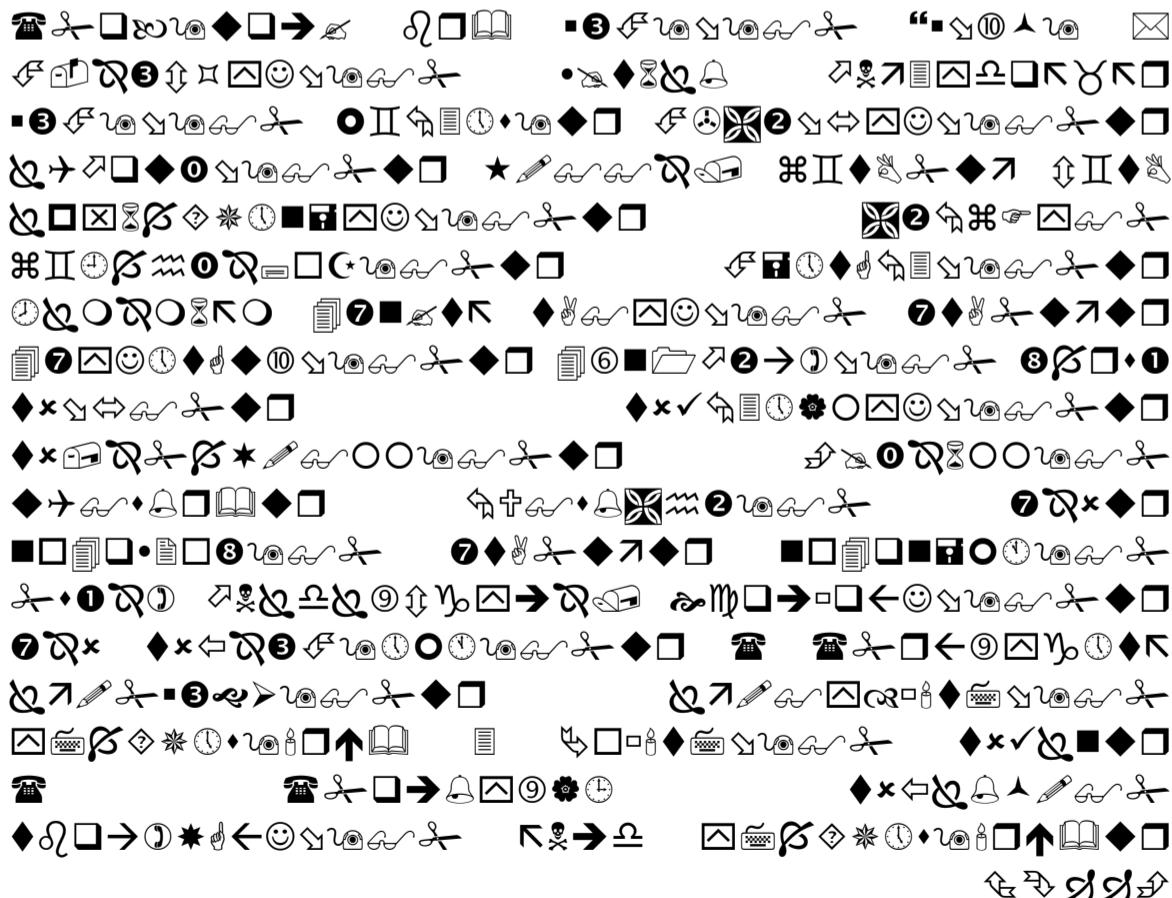
2. TAKWA

A. Pengertian takwa

B. Pentingnya takwa

C. Indikasi orang bertakwa

Firman Allah dalam surat al-Baqarah: 177



Artinya: bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebaikan, akan tetapi Sesungguhnya kebaikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekaan) hamba

sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam perperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.

Ayat tersebut menjelaskan lima ciri ciri orang yang bertakwa, yaitu

1. Mempunyai fitrah iman
2. Membarikan sebagian rizki
3. Memelihara ibadah formal
4. Memelihara kehormatan diri
5. sabar

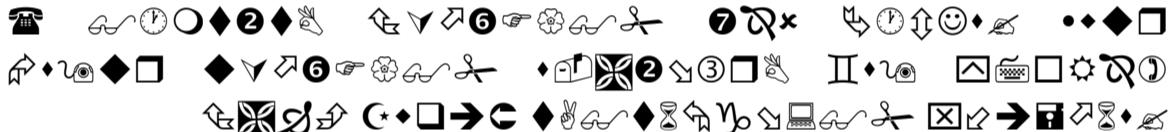
3. HAKEKAT SHALAT

- A. Pengertian shalat
- B. Perintah dan ancaman bagi orang yang tidak shalat
- C. Makna filosofi dalam pelaksanaan shalat
 1. Pengakuan adanya Allah
 2. Pengakuan bahwa kita mahluk yang kecil
 3. Pengakuan bahwa kita banyak dosa
 4. Pengakuan bahwa kita orang miskin
 5. Harus memberikan pengaruh yang baik bagi mahluk sekitar

4. KESOMBONGAN BAHAYA DAN PENYEBABNYA

- A. Pengertian sompong

Sombong, angkuh dan takabbur adalah suatu sikap yang menganggap dirinya lebih tinggi dan lebih mulia daripada orang lain. Orang yang sompong biasanya tidak mau menerima masukan dari saudaranya karena merasa dirinya lebih tahu. Dalam ajaran islam, sompong merupakan suatu sikap yang harus dijauhi. Firman Allah surat Bani Israil: 37



Artinya: dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sompong, karena Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.

- B. Iblis sebagai pelopor sifat sompong

- C. Penyebab kesombongan
 1. Harta, seperti Qorun
 2. Kedudukan, seperti Fir'aun
 3. Ilmu

5. IMAN DAN KIAT-KIAT MENJAGANYA

- A. Pengertian Iman

Iman adalah meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkan dengan perbuatan.

- B. Sifat-sifat iman

Sesuai dengan karakteristik dan sifatnya, iman manusia terbagi pada tiga yaitu:

1. Iman yang hanya bisa bertambah dan tidak bisa berkurang seperti iman para Nabi dan Rasul
2. Iman yang tidak bisa bertambah dan tidak bisa berkurang seperti imannya para malaikat
3. Iman yang bisa bertambah dan bisa berkurang seperti iman para manusia biasa

- C. Kiat-kiat memperkuat iman seperti menanam setangkai bunga

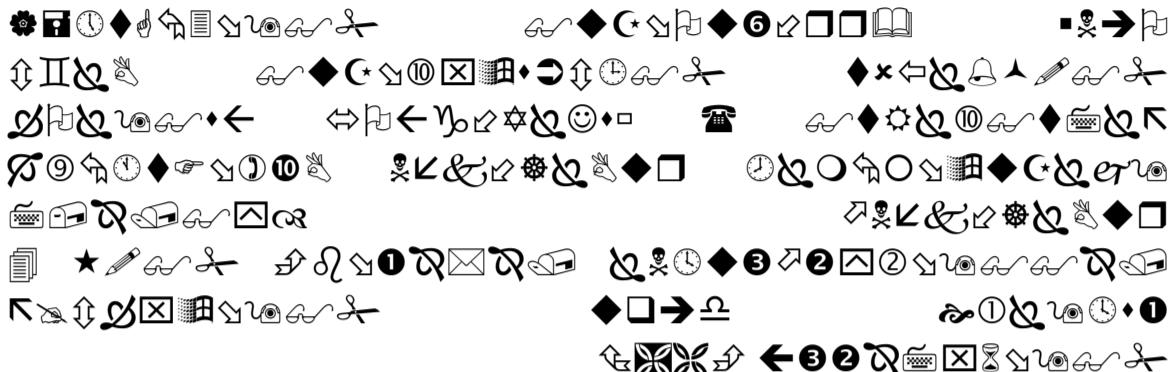
1. Lingkungan : Mencari tanah yang subur
2. Ibadah : Memberi pupuk

3. Pengajian : Menyiram dengan air
 4. Bertanya : Bertanya pada ahlinya bila ada penyakit

6. TIGA GOLONGAN MANUSIA DALAM MENERIMA AJARAN ALLAH

- A. Gambaran Umum Syari'at Allah
 - B. Tiga golongan manusia

Firman Allah surat Fathir: 32



Artinya: kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang Menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan[1260] dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang Amat besar.

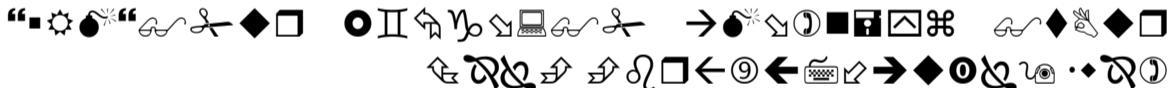
Pada ayat tersebut Allah menjelaskan tiga golongan manusia dalam menerima ajaran Allah yaitu:

1. Dzalim, masih melanggar perintah Allah
 2. Pertengahan, sebatas yang wajib-wajib saja, tanpa diikuti yang sunnah
 3. Berlomba-lomba dalam kebaikan

7. PENYEBAB RUSAKNYA IBADAH

- A. Pengertian Ibadah
 - B. Tujuan hidup manusia untuk beribadah dan pembagian ibadah

Firman Allah surat al-Dzariyat: 56



Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku.

- C. Perusak ibadah

 1. Syirik
 2. Mabuk, minum minuman keras
 3. Makan dari makanan yang haram

8. HAJI DAN HIKMAH PELAKSANAANNYA

- A. Pengertian haji
 - B. Keistimewaan haji
 - 1. Biaya besar
 - 2. Waktu yang lama
 - 3. Kesehatan prima

Keistimewaan haji terbukti bahwa tidak semua orang dapat melaksanakannya meskipun semuanya sudah siap. Ia harus menunggu giliran pemberangkatan sampai bertahun-tahun.

- C. Hikmah haji

 1. Ihram lambang persamaan manusia di hadapan Allah
 2. Wu'kuh lambang kita harus berfikir sejenak tentang tujuan hidup

3. Thawaf lambang bahwa kita hanya satu tujuan yaitu Allah
 4. Sa'I lambang bahwa kita harus berusaha
 5. Melempar jumrah adalah lambang bahwa manusia mempunyai musuh yang harus dilawan yaitu syetan
 6. Larangan membunuh binatang dan mencabut tumbuhan lambang kasih sayang

9. FUNGSI AL-QUR'AN

A. Pengertian al-qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dan membacanya bernilai ibadah untuk menjadi pedoman bagi manusia dunia dan akhirat.

B. Anjuran membaca dan mempelajari al-qur'an

Rasulullah bersabda: “sebaik baik kamu adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya”.

C. Fungsi al-qur'an

1. Sebagai petunjuk

Firman Allah surat al-Baqarah: 2

፳፭፻፭ በ ፩፪፭፻፭ ዓ.ም. ከ፩፪፭፻፭ ዓ.ም. ስት ተስተካክል የ፩፪፭፻፭ ዓ.ም. ስት ተስተካክል

Artinya: Kitab[11] (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa[12],

[11] Tuhan menamakan Al Quran dengan Al kitab yang di sini berarti yang ditulis, sebagai isyarat bahwa Al Quran diperintahkan untuk ditulis.

[12] Takwa Yaitu memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-perintah-Nya; dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya; tidak cukup diartikan dengan takut saja.

2. Sebagai penyelamat bagi manusia di akhirat

Rasulullah Bersabda: “Bacalah al-Qur'an, sesungguhnya pertolongan pada hari kiamat bagi orang yang membacanya”.

3. Sebagai bacaan

Rasulullah bersabda: "Sinarilah rumahmu dengan shalat dan bacaan al-Qur'an".

4. Sebagai sumber ilmu pengetahuan dan teknologi

10. ISTERI PAKAIAN SUAMI

A. Perkawinan dan tujuannya

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan tuntuk membentuk rumah tangga yang sakinah mawaddah wa rahmah. Sedangkan tujuan perkawinan antara lain:

1. Ibadah
 2. Melanjutkan keturunan
 3. Penyaluran biologis

B. Isteri sebagai pakaian

Firman Allah surat al-Baqarah: 187

11. ഒരു പുസ്തകം കുറഞ്ഞ വരുത്ത്
12. ഒരു പുസ്തകം കുറഞ്ഞ വരുത്ത്
13. ഒരു പുസ്തകം കുറഞ്ഞ വരുത്ത്
14. ഒരു പുസ്തകം കുറഞ്ഞ വരുത്ത്
15. ഒരു പുസ്തകം കുറഞ്ഞ വരുത്ത്
16. ഒരു പുസ്തകം കുറഞ്ഞ വരുത്ത്
17. ഒരു പുസ്തകം കുറഞ്ഞ വരുത്ത്
18. ഒരു പുസ്തകം കുറഞ്ഞ വരുത്ത്
19. ഒരു പുസ്തകം കുറഞ്ഞ വരുത്ത്
20. ഒരു പുസ്തകം കുറഞ്ഞ വരുത്ത്

Artinya: Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan Makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, Yaitu fajar. kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu ber'tikaf[115] dalam mesjid. Itulah larangan Allah, Maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.

Pada ayat tersebut Allah mengibaratkan seorang isteri dengan pakaian bagi suaminya. Adapun fungsi pakaian berarti adalah untuk:

1. Menutup aurat
 2. Melindungi badan dari panas dll
 3. Menghindari rasa malu
 4. Sebagai hiasan

11. ISTERI SEBAGAI LADANG

- A. Tujuan rumah tangga
 - B. Isteri sebagai lading

Firman Allah surat al-Baqarah: 223

Artinya: isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, Maka datangilah tanah tempat bercocok-tanamu itu bagaimana saja kamu kehendaki. dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman.

Pada ayat tersebut Allah menjelaskan bahwa isteri adalah sebagai lading bagi suaminya yang harus diurus untuk bercocok tanam. Dalam memperlakukan lahan yang ditanami terdapat beberapa rambu-rambu yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Ladang bersifat pasif
 2. Pandai memilih tanah garapan
 3. Bersihkan ladang dari hama
 4. Jangan dipaksa selalu berproduksi

12. HIKMAH PUASA

- #### A. Pengertian puasa

- B. Ummat para nabi terdahulu dan mahluk hidup lainnya juga berpuasa
 - C. Hikmah puasa
 - 1. Menumbuhkan solidaritas sesama
 - 2. Melatih sikap jujur dan ikhlas
 - 3. Untuk kesehatan
 - D. Tingkatan puasa
 - 1. Puasa awam
 - 2. Puasa khawas
 - 3. Puasa khawasul khawas

13. PENYAKIT ROHANI

- A. Unsur manusia
 - B. Perbedaan penyakit jasmani dan rohani
 - 1. Penyakit jasmani hanya dirasakan oleh orang yang sakit sedangkan penyakit jasmani orang lain ikut menjadi korban
 - 2. Penyakit jasmani hanya berakibat di dunia sedangkan penyakit rohani akibatnya di dunia dan akhirat
 - 3. Pengobatan penyakit jasmani banyak tersedia dokter sedangkan pengobatan penyakit rohani tidak ada

Penyebab penyakit rohani

Penyakit jasmani disebabkan oleh virus yang hinggap pada manusia sedangkan penyakit rohani disebabkan oleh faktor-faktor psikologis.

- penyakit rohani tidak ada penyakit rohani

 - D. Bentuk-bentuk penyakit rohani
 - 1. Sombong
 - 2. Hasad
 - 3. Iri dan dengki
 - 4. Nifah / ...

14. KONSISTEN DALAM BERIBADAH

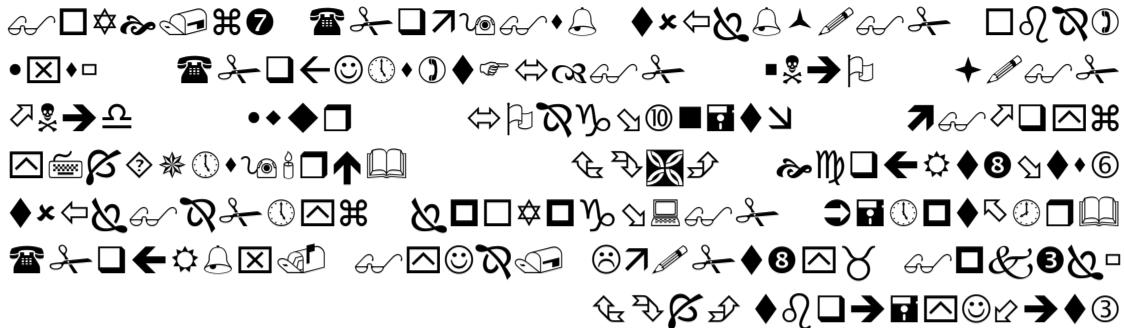
- A. Pengertian Ibadah
 - B. Ibadah merupakan tujuan penciptaan manusia
 - C. Macam- macam manusia dalam beribadah
 - 1. Beribadah secara labil (beribadah jika kepepet) (Fushilat: 51)

Artinya: dan apabila Kami memberikan nikmat kepada manusia, ia berpaling dan menjauhkan diri; tetapi apabila ia ditimpa malapetaka, Maka ia banyak berdoa.

2. Beribadah jika mendapat nikmat (al-Hajj: 11)

Artinya: dan di antara manusia ada orang yang menyembah Allah dengan berada di tepi[980]; Maka jika ia memperoleh kebaikan, tetaplah ia dalam Keadaan itu, dan jika ia ditimpa oleh suatu bencana, berbaliklah ia ke belakang[981]. rugilah ia di dunia dan di akhirat. yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.

3. Beribadah dengan istiqamah (al-Ahqaf: 13-14)



Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah[1388] Maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.

mereka Itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai Balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.

15. KENDALA-KENDALA TERKABULNYA DO'A

A. Pengertian Do'a

Do'a adalah permohonan hamba kepada Allah SWT.

B. Perintah untuk berdo'a (Surat al-Baqarah: 186, al-Mu'min: 60)



Artinya: dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

C. Bentuk-bentuk pengabulan do'a

1. Dikabulkan secara langsung
2. Dikabulkan tetapi ditangguhkan/ditunda untuk waktu yang akan datang
3. Diganti dengan yang lain karena Allah lebih tahu apa yang terbaik

D. Kendala-kendala terkabulnya do'a (perkataan Ibrahim bin A'zham abad ke-8 di Basrah)

1. Mengetahui Allah tetapi tidak menunaikan haknya
2. Membaca al-Qur'an tetapi tidak mengamalkannya
3. Mengakui cinta pada Nabi Muhammad tetapi meninggalkan sunnahnya
4. Mengakui bahwa syetan adalah musuh tetapi mengikutinya
5. Mengakui bahwa syurga adalah benar tetapi tidak mau beramal untuknya
6. Mengakui bahwa neraka adalah benar tetapi menceburkan diri ke dalamnya
7. Engkau mengatakan bahwa kematian adalah pasti tetapi tidak mempersiapkan diri
8. Engkau sibuk mengurusai aib orang lain hingga melupakan aibmu sendiri
9. Engkau memakan nikmat Allah tetapi tidak mensyukurnya
10. Engkau menguburkan orang mati tetapi tidak mengambil pelajaran darinya

16. SABAR

A. Pengertian sabar

Sabar adalah suatu sikap menahan diri dan menerima pemberian Allah. Orang yang tidak mampu menahan diri dari sesuatu berarti bukan termasuk orang yang sabar dan orang yang tidak terima terhadap pemberian Allah kepadanya berarti juga tidak termasuk orang yang sabar.

- B. Anjuran islam untuk bersikap sabar
- C. Pembagian sabar
 - 1. Sabar dalam ketaatan
 - 2. Sabar dalam menghindarkan diri dari maksiat
 - 3. Sabar ketika ditimpa satu musibah

17. CIRI-CIRI MUNAFIK

- A. Tiga golongan manusia (Beriman, kafir, munafik)

- B. Pengertian munafik dan ancaman Allah

Munafik atau nifak adalah suatu sikap yang memperlihatkan sesuatu yang bukan sebenarnya. Islam sangat membenci sifat ini bahkan Allah memberikan ancaman bagi orang munafik dengan ancaman yang besar yaitu akan dimasukkan dalam neraka yang paling bawah.

- C. Ciri-ciri munafik

Firman Allah surat al-Nisa: 142-143



Artinya: Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalaq tipuan mereka[364]. dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. mereka bermaksud riya[365] (dengan shalat) di hadapan manusia. dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali[366]. [0]

mereka dalam Keadaan ragu-ragu antara yang demikian (iman atau kafir): tidak masuk kepada golongan ini (orang-orang beriman) dan tidak (pula) kepada golongan itu (orang-orang kafir)[367], Maka kamu sekali-kali tidak akan mendapat jalan (untuk memberi petunjuk) baginya.

[364] Maksudnya: Allah membiarkan mereka dalam pengakuan beriman, sebab itu mereka dilayani sebagai melayani Para mukmin. dalam pada itu Allah telah menyediakan neraka buat mereka sebagai pembalasan tipuan mereka itu.

[365] Riya Ialah: melakukan sesuatu amal tidak untuk keridhaan Allah tetapi untuk mencari puji atau popularitas di masyarakat.

[366] Maksudnya: mereka sembahyang hanyalah sekali-sekali saja, Yaitu bila mereka berada di hadapan orang.

Pada ayat tersebut Allah menjelaskan cirri-ciri orang munafik sebagai berikut:

- 1. Selalu menipu
- 2. Malas melaksanakan shalat
- 3. Riya kepada manusia
- 4. Hanya sedikit mengingat Allah

18. BENTUK-BENTUK UJIAN ALLAH

- A. Pengertian ujian
- B. Setiap orang beriman akan diuji

Firman Allah surat al-Ankabut: 2-3

Artinya: Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?

dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.

C. Bentuk-bentuk ujian Allah

1. Berbentuk perintah seperti yang dialami Nabi Ibrahim
2. Berbentuk larangan seperti yang dialami Nabi Yusuf ketika digoda
3. Berbentuk musibah seperti yang dialami Nabi Ayyub ketika sakit
4. Berbentuk ancaman seperti yang dialami Nabi Musa dengan Fir'aun

19. MANUSIA ADALAH MUSAFIR

A. Perintah untuk mengadakan perjalanan

Firman Allah surat al-An'am: 11

Artinya: Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."

Rasulullah bersabda: "Umar berkata, rasulullah memegang pundakku dan berkata, jadilah engkau di dunia ini seperti orang asing bahkan jadilah seperti seorang musafir" (HR: Bukhari)

B. Titik temu antara seorang mukmin dan musafir

1. Seorang musafir sangat bergantung hanya kepada Allah
2. Seorang musafir dalam perjalanannya tidak membawa semua hartanya kecuali yang ia perlukan dalam perjalanan. Demikian juga hendaknya seorang muslim mengambil apa yang ada di dunia ini sesuai apa yang ia butuhkan dan tidak mengeksploitasi.
3. Seorang musafir tidak melihat jalan sebagai tujuan, namun hanya sebatas sarana menuju tujuan utama yaitu akhirat.
4. Seorang musafir harus berhenti di terminal untuk mengisi perbekalan dan bahan bakar. Demikian juga seorang muslim harus membekali diri untuk akhiratnya dengan ilmu dan amal serta ketakwaan.
5. Seorang musafir dapat merasakan bahwa sudah berapa jauh ia berjalan dan berapa lama lagi ia akan sampai.

20. MENJAGA MULUT

A. Perintah menjaga mulut

Firman Allah surat shaff: 2-3

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?

Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.

Rasulullah bersabda: "Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah berkata baik atau hendaklah diam". (HR: Bukhari Muslim). Pentingnya menjaga mulut dapat diketahui bahwa hal tersebut dikaitkan langsung dengan keimanan yang merupakan dasar fundamental bagi kehidupan seorang muslim.

B. Etika berkomunikasi

1. Hendaklah seorang muslim menggunakan mulutnya karena ada maksud yang benar.
 2. Hendaklah seorang muslim menggunakan mulutnya tepat sasaran dan tepat waktu.
 3. Berbicara seperlunya. Kalau kurang akan sulit dipahami dan kalau kelebihan akan berbahaya.
 4. Memilih kata-kata yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

21. CIRI-CIRI SEORANG MUSLIM

A. Pengertian muslim

Muslim adalah sebutan bagi orang yang beragama islam. Sedangkan kata “islam” berasal dari akar kata bahasa arab *aslama*, *yuslimu*, *islaman* yang berarti selamat atau sentosa. Hal ini berarti bahwa orang yang beragama islam akan selamat sentosa dunia dan akhirat.

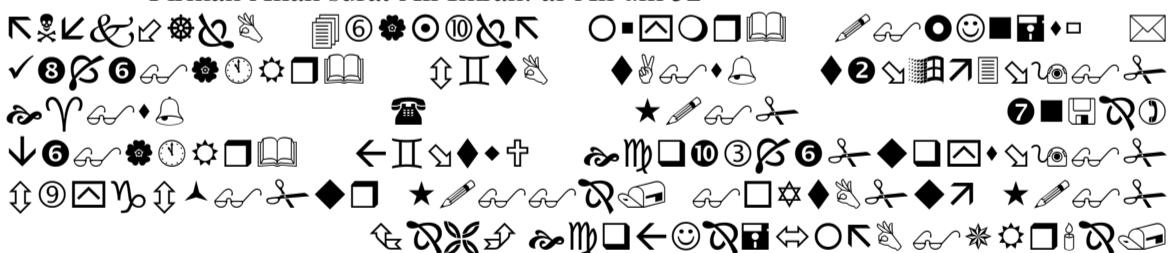
B. Islam adalah agama yang dibawa para nabi sebelum Nabi Muhammad

Pada hakekatnya, agama yang dibawa oleh para nabi sebelum nabi Muhammad dapat dinamakan islam meskipun terdapat perbedaan dalam tata cara peribadatannya. Firman Allah surat al-Baqarah 132



Artinya: dan Ibrahim telah Mewasiatkan Ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, Maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam".

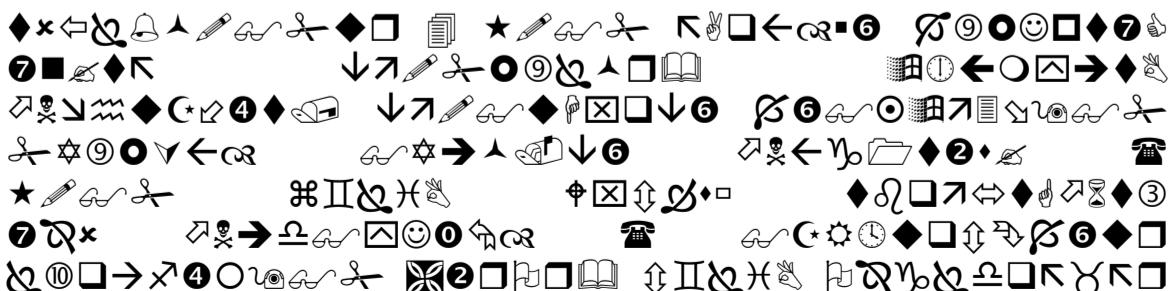
Firman Allah surat Ali Imran: al-An'am 52

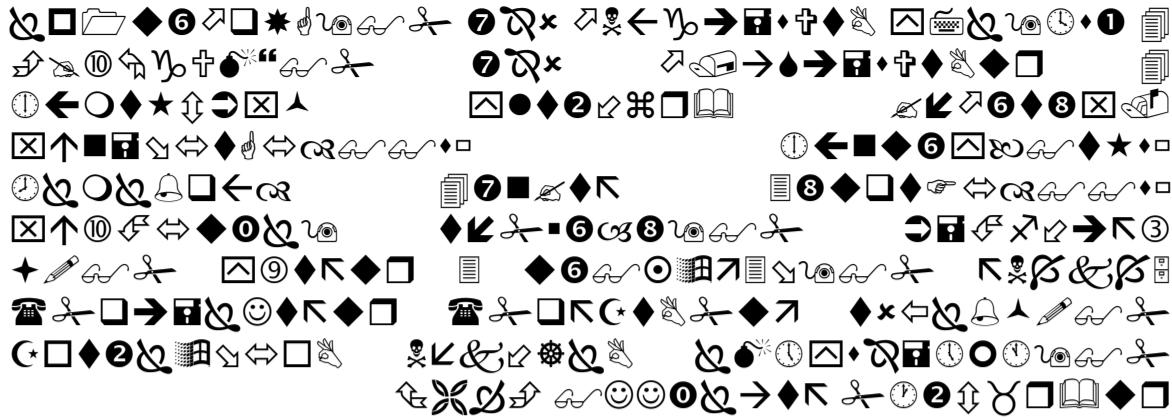


Artinya: Maka tatkala Isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: "Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku untuk (menegakkan agama) Allah?" Para hawariyyin (sahabat-sahabat setia) menjawab: "Kamilah penolong-penolong (agama) Allah, Kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa Sesungguhnya Kami adalah orang-orang yang berserah diri.

C. Ciri-ciri seorang muslim

Firman Allah surat al-Fath: 29





Artinya: Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan Dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. kamu Lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud[1406]. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, Yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya Maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah Dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.

[1406] Maksudnya: pada air muka mereka kelihatan keimanan dan kesucian hati mereka.

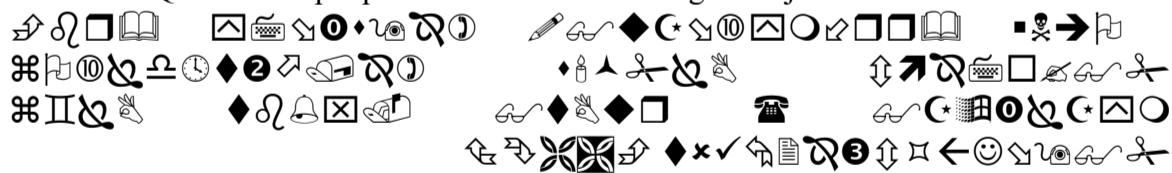
Pada ayat tersebut Allah menjelaskan tentang cirri-ciri orang yang beriman, yaitu mereka yang senantiasa bersama dan mengikuti rasulullah. Adapaun cirri-ciri tersebut adalah:

1. Keras terhadap orang kafir
2. Kasih sayang pada sesama muslim
3. Ruku' dan sujud (melaksanakan shalat)
4. Mencari fadhilah dan keridlaan Allah (mau bekerja)
5. Terdapat tanda sujud. Tanda sujud lahiriah dan batiniah.

22. HIKMAH IDUL KURBAN

A. Bulan Zulhijjah

Bulan Zulhijjah merupakan bulan yang istimewa dalam islam. Pada bulan ini terdapat tiga ibadah besar yang dilaksanakan kaum muslimin di seluruh dunia, yaitu: Ibadah haji, salat idul Adha dan penyembelihan binatang kurban. Ketiga ibadah itu merupakan warisan dari nabi Ibrahim yang diadopsi dan masih dilestarikan dalam ajaran islam. Dalam al-Qur'an terdapat perintah Allah untuk mengikuti ajaran Ibrahim. Firman Allah:



Artinya: Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif" dan bukanlah Dia Termasuk orang-orang yang memperseketukan tuhan.

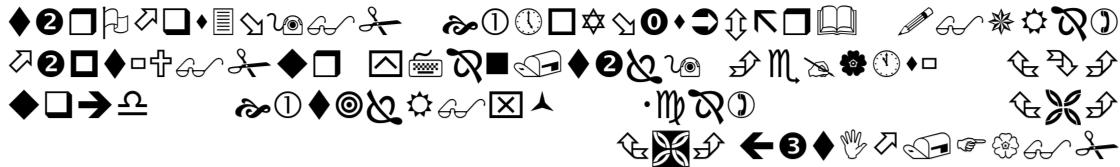
B. Ibadah Kurban

Kurban berasal dari kata *qaruba*, *yaqrabu*, *qurbanan* yang berarti dekat. Orang yang berkurban berarti berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam islam qurban juga disebut *udhiyah* atau *adhiyah* yang berarti melakukan penyembelihan binatang pada hari raya idul adha dan hari tasyriq, yaitu tanggal 11, 12, 13 bulan zulhijjah.

C. Hikmah Kurban

Ibadah kurban merupakan salah satu ibadah yang mengandung pelajaran berharga bagi manusia sehingga Allah tetap melestarikan syari'at Nabi Ibrahim tersebut kepada umat Nabi Muhammad saw. Adapun hikmah dan pelajaran kurban antara lain:

1. Melaksanakan perintah Allah sebagaimana firmanya:



Artinya: Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus.

2. Mengingatkan manusia agar menghilangkan sifat-sifat kebinatangan. Manusia diciptakan Allah dengan dibekali wahyu dan nafsu. Binatang merupakan simbol sifat buruk manusia yang selalu ingin menang sendiri, mengumbar nafsu dan perbuatan maksiat lainnya. Dengan berkurban diharapkan manusia akan sadar dan menghilangkan sifat kebinatangan selanjutnya diganti dengan sikap kesalehan.
3. Mengingatkan manusia untuk peduli pada kaum duafa. Firman Allah:

فَكُلُّهُنَا وَاطْعِمُوا الْبَاعِسَ الْفَقِيرَ

Artinya: makanlah sebagian dari daging itu dan berikanlah sebagian yang lain kepada fakir miskin.

4. Mengingatkan orang beriman akan ujian Allah. Setiap orang yang beriman akan selalu diuji oleh Allah dengan berbagai macam ujian seperti yang dilakukan kepada Nabi Ibrahim as.
5. Mengingatkan manusia agar kecintaannya kepada dunia, keluarga, dan harta benda tidak mengalahkan kecintaannya kepada Allah seperti yang dilakukan Nabi Ibrahim yang lebih memilih melaksanakan perintah Allah meskipun harus mengorbankan anak tercintanya.
6. Menunjukkan betapa tingginya nyawa manusia sehingga Allah mengganti dengan seekor binatang.

23. TIGA PERUBAHAN YANG DILAKUKAN RASULULLAH

- A. Kondisi Bangsa Arab secara geografis dan sosiologis
- B. Tiga perubahan yang dilakukan nabi
 1. Perubahan bidang akidah
 2. Perubahan bidang social
 3. Perubahan bidang akhlak

24. NASEHAT PERNIKAHAN

- A. Definisi NIKAH: Nikah adalah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk membentuk keluarga sakinah mawaddah wa rahmah.
 - Dalam pernikahan tidak boleh hanya ikatan lahiriyah saja atau batiniyah saja
 - Dalam pernikahan harus antara seorang laki-laki dan seorang perempuan. Saat ini banyak negara (14 negara) yang mengizinkan pernikahan sesama jenis termasuk perdana menteri islandia yang menikahi sesama wanita.
- B. Nasehat nikah: nikah ibarat orang yang akan pergi berlayar mengarungi samudra luas. Terkadang cuaca bagus, kadang gelap, badai, gelombang dll. Oleh karena itu kita harus menyiapkan antara lain:
 - Kapal yang kokoh dan kuat supaya tahan diterjang gelombang. Dalam pernikahan juga harus disiapkan rumah tangga yang kuat dan kokoh melalui persetujuan semua fihak, seiman, dan rasa cinta yang tulus.
 - Perbekalan dan bahan bakar yang cukup: dalam pernikahan harus pandai-pandai mengatur perbekalan (ekonomi) karena seorang yang telah menikah berarti ia harus mandiri.
 - Kompas atau buku petunjuk supaya tidak kehilangan arah: dalam pernikahan harus mempunyai buku petunjuk yaitu al-Qur'an dan hadis.
 - Membawa peralatan untuk mengantisipasi jika kapal atau mesin rusak. Dalam pernikahan juga harus disiapkan peralatan untuk mengantisipasi permasalahan yang muncul seperti perbedaan pendapat, dll
 - Nakhoda harus lihai dan pandai mengatasi rintangan. Kepala keluarga harus pandai mencari solusi terhadap masalah keluarga.
- C. Isteri sebagai ladang
 - Pandai-pandai memilih lading
 - Ladang sifatnya pasif
 - Bersihkan lading dari hama

- Jangan dipaksa ladang untuk terus menerus berproduksi